ABSTRAK

Rifatul Amalia, B76212108, 2016. *Komunikasi Gaya Pacaran pada Siswa* (Studi pada Siswa/Siswi SMK Barunawati Surabaya). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Komunikasi, Gaya pacaran, Siswa

Fokus masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah komunikasi gaya pacaran pada siswa?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui komunikasi gaya pacaran pada siswa.

Pacaran adalah masa pendekatan yang ditandai dengan adanya saling pengenalan pribadi baik kekurangan atau kelebihan masing-masing individu dari kedua lawan jenis. Bila masa pacaran berlanjut, maka dianggap sebagai masa persiapan individu untuk dapat memasuki masa pertunangan atau masa pernikahan.

Dari hasil yang penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) Adanya komunikasi verbal yang biasa dipakai oleh siswa ketika berpacaran seperti panggilan sayang antar pasangan, tempat curhat antar pasangan, komunikasi verbal yang dilakukan lewat social media. (2) Adanya komunikasi Non-verbal yang digunakan dalam gaya pacaran siswa seperti mengungkapkan perasaannya lewat sebuah perhatian yang lebih dan melakukan aktifitas fisik bersama pasangan (3) kebanyakan siswa ingin merasakan menjalin cinta dan juga ingin merasakan apa yang dirasakan oleh teman-teman mereka yang sudah pernah menjalin cinta sebelumnya. (4) Tidak melakukan hal-hal yang dapat melanggar hukum atau dapat menyebabkan pengaruh buruk ketika berpacaran.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah (1) bagi siswa, sebaiknya selalu menerapkan pacaran sehat yang tidak melebihi norma-norma yang berlaku. Atau sebaiknya tidak melakukan pacaran diusia dini. Dan tidak terpengaruh dengan maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja. (2) bagi orang tua, Diharapkan bisa memantau kegiatan anak disekolah maupun dirumah. Tidak membiarkan anak untuk membebaskan pergaulan yang tidak sehat seperti mengizinkan pacaran di usia yang belum cukup umur. (3) bagi guru dan pendidik, Di harapkan guru atau pendidik dapat memantau anak didiknya untuk menjadi siswa yang baik. Mencegah anak didiknya untuk tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh allah serta tidak melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id